

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk memberikan gambaran tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen inti. Temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan angka.

Menurut Sugiyono (2017:9), menyatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretitif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Selain itu menurut Satori (2011:28), mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dituangkan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, atau

gambar yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari adanya angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi”.

Menurut para ahli yang telah diuraikan, diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data maupun hasil penelitian yang telah diperoleh, dijelaskan dan dikembangkan menggunakan kata-kata peneliti yang berbentuk deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Palumbonsari III yang beralamatkan di Jalan Amarta, Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pada tahun pelajaran 2020/2021 bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021.

#### **C. Subjek Penelitian/Sumber Data**

Peneliti melakukan penelitian dengan subjek penelitiannya adalah 1 orang kepala sekolah SDN Palumbonsari III, 2 orang guru kelas SDN Palumbonsari III, dan 4 orang siswa SDN Palumbonsari III. Peneliti melakukan teknik *purposive sampling* (sample bertujuan) yang dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran daring. *Purpose sampling* menurut Sugiyono (2017:85) mengemukakan bahwa “teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi”. Menurut Sugiyono (2017:193), mengatakan “bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau disebut juga data pokok dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau disebut juga data pendukung. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara dengan 1 orang kepala sekolah SDN Palumbonsari III, 2 orang guru kelas SDN Palumbonsari III, dan 4 orang siswa SDN Palumbonsari III.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk memperkuat dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan sebagai terusan dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan. Diantaranya:

##### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

- a) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Palumbonsari III untuk melakukan penelitian di SDN Palumbonsari III.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian.
- c) Validasi instrumen penelitian.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

- a) Melakukan wawancara kepada seluruh subjek peneliti secara daring.
- b) Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara.
- c) Mendokumentasikan subjek saat sedang wawancara melalui foto dan *screenshoot*.

##### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digubakan pada bagian teknik analisis data.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

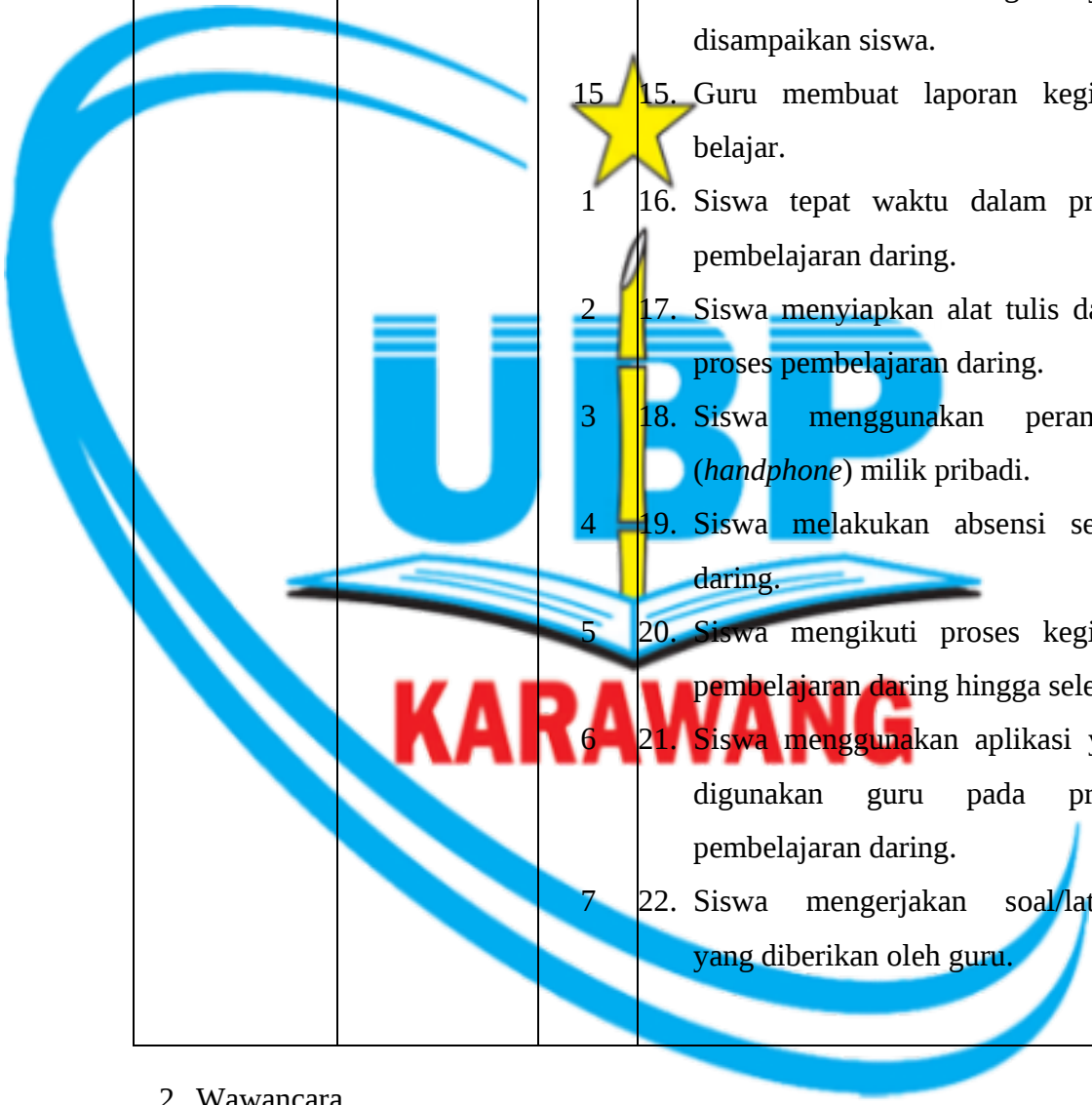
Menurut Sugiyono (2017:194), mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif karena peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati proses pembelajaran daring.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

| Variabel            | Indikator                                                        | No Butir | Deskriptor                                                                                 |
|---------------------|------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembelajaran daring | Kegiatan pembelajaran daring dan Pemanfaatan teknologi informasi | 1        | 1. Guru menyiapkan bahan ajar/Panduan Rencana Pembelajaran (RPP) daring.                   |
|                     |                                                                  | 2        | 2. Guru menentukan jadwal dan Rencana Pembelajaran.                                        |
|                     |                                                                  | 3        | 3. Guru menyiapkan bahan ajar untuk pembelajaran metode daring.                            |
|                     |                                                                  | 4        | 4. Guru membuat absensi <i>online</i> .                                                    |
|                     |                                                                  | 5        | 5. Guru membuka kelas pembelajaran daring dengan salam.                                    |
|                     |                                                                  | 6        | 6. Guru memberikan aturan yang harus dipatuhi selama pembelajaran daring berlangsung.      |
|                     |                                                                  | 7        | 7. Guru menyampaikan materi pembelajaran daring secara terstruktur.                        |
|                     |                                                                  | 8        | 8. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. |
|                     |                                                                  | 9        | 9. Guru menggunakan lebih dari satu aplikasi saat pelaksanaan pembelajaran daring.         |
|                     |                                                                  | 10       | 10. Guru memahami cara penggunaan aplikasi untuk proses pembelajaran.                      |
|                     |                                                                  | 11       | 11. Adanya interaksi antara guru dan siswa.                                                |
|                     |                                                                  | 12       | 12. Guru memberikan latihan soal/tugas                                                     |



|    |  |     |                                                                                    |
|----|--|-----|------------------------------------------------------------------------------------|
|    |  |     | kepada siswa.                                                                      |
| 13 |  | 13. | Guru memberikan apresiasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. |
| 14 |  | 14. | Guru memeriksa tugas yang disampaikan siswa.                                       |
| 15 |  | 15. | Guru membuat laporan kegiatan belajar.                                             |
| 1  |  | 16. | Siswa tepat waktu dalam proses pembelajaran daring.                                |
| 2  |  | 17. | Siswa menyiapkan alat tulis dalam proses pembelajaran daring.                      |
| 3  |  | 18. | Siswa menggunakan perangkat ( <i>handphone</i> ) milik pribadi.                    |
| 4  |  | 19. | Siswa melakukan absensi secara daring.                                             |
| 5  |  | 20. | Siswa mengikuti proses kegiatan pembelajaran daring hingga selesai.                |
| 6  |  | 21. | Siswa menggunakan aplikasi yang digunakan guru pada proses pembelajaran daring.    |
| 7  |  | 22. | Siswa mengerjakan soal/latihan yang diberikan oleh guru.                           |

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. “Wawancara dapat sangat terstruktur atau benar-benar terbuka, tergantung pada tujuan wawancara, keakraban dan pengetahuan peneliti terhadap latar, dan

sifat studi itu apakah eksplorasi atau konfirmasi” (Clifford J.Drew, 2017:267).

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017:231), mengemukakan ada tiga macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan membawa instrumen yang berfungsi sebagai pedoman untuk wawancara. Pengumpul data yang digunakan berupa *tape recorder*, gambar, dan hal lain-lain yang dapat membantu kegiatan wawancara menjadi lancar. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

b. Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk mengungkap permasalahan yang lebih terbuka, di mana pihak terwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan serta teliti dan mencatat apa yang dikemukakan narasumber.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Wawancara ini sering digunakan penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur kepada 1 orang kepala sekolah SDN Palumbonsari III, 2 orang guru kelas SDN Palumbonsari III, dan 4 orang siswa SDN Palumbonsari III.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

| Variabel                                              | Sub Variabel                    | Indikator                                                                    | Partisipan                                                                                                    | Instrumen              |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19 | Pelaksanaan pembelajaran daring | 1. Pengetahuan terhadap pembelajaran daring<br>2. Proses pembelajaran daring | 1. Kepala sekolah SDN Palumbonsari III<br>2. Guru kelas SDN Palumbonsari III<br>3. Siswa SDN Palumbonsari III | Wawancara semi sruktur |
|                                                       | Pemanfaatan teknologi informasi | 1. Pemanfaatan teknologi di SDN Palumbonsari III                             | 1. Kepala sekolah SDN Palumbonsari III<br>2. Guru kelas SDN Palumbonsari III<br>3. Siswa SDN Palumbonsari III | Wawancara semistruktur |

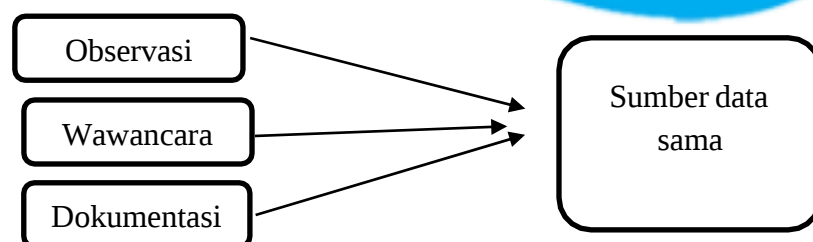
### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:203) menyebutkan bahwa, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif”.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan dokumentasi berupa perekam suara yang diambil pada saat wawancara, peneliti mengambil gambar dalam pelaksanaan wawancara dengan partisipan, dan pada saat pembelajaran daring sedang berlangsung.

### 4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa, “teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada”. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.



**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Data**

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara perorganisasian serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:335), menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model Miles & Huberman dalam Sugiyono, (2017:132) dengan tahapan pengumpulan data, yaitu:

### 1) Pengumpulan data

Merupakan tahapan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2) Reduksi data

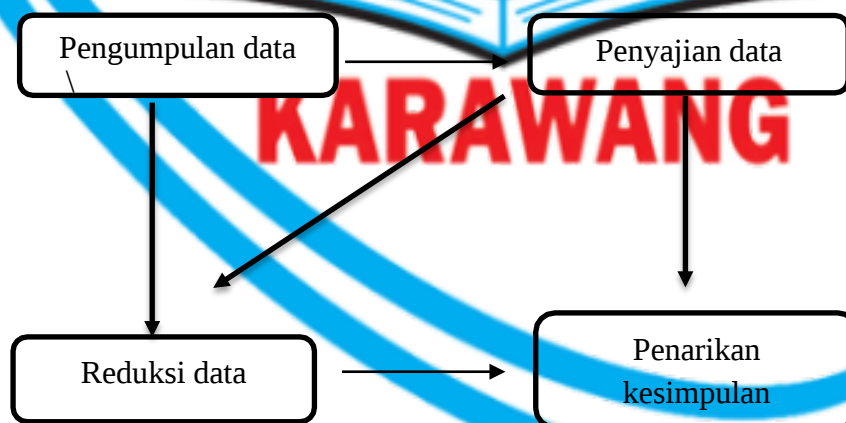
Merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan pada saat penarikan kesimpulan. Tahap reduksi dari penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara kemudian merangkum hasil wawancara peneliti.

### 3) Penyajian data

Tahap penyajian data dari penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskripsi sesuai hasil yang diamati agar lebih mudah dipahami.

### 4) Penarikan kesimpulan

Merupakan tahapan akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



**Gambar 3.2**  
**Teknik Analisis Data**